

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum BUMDes Desa Sandul

a. Sejarah Singkat Desa Sandul

Wilayah Seruyan terdiri dari 13 Kampung yang waktu itu disebut “*Shoofd*” pejabat pemerintahnya disebut “*Asisten Kiai*” sedangkan kedudukan pemerintahnya langsung dari Sampit. Kampung-kampung tersebut adalah Kampung Beratih (sekarang Kuala Pembuang), Kampung Telaga Pulang, Kampung Sembuluh, Kampung Pembuang Hulu, Kampung Asam, Kampung Durian Kait, Kampung Sandul, Kampung Sukamandang, Kampung Rantau Pulut, Kampung Tumbang Kale, Kampung Tumbang Manjul, Kampung Sepundu Hantu, Kampung Tumbang Darap.

Sandul adalah salah satu desa di kec. Batu Ampar, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah, Indonesia. Pemerintah Kabupaten Seruyan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Propinsi Kalimantan Tengah, yang telah diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia pada tanggal 2 Juli 2002 di Jakarta. Ibu Kota

Kabupaten Seruyan berada di Kuala Pembuang, Kecamatan Seruyan Hilir. Berikut tabel demografi desa Sandul:

Tabel 4.1 Demografi Desa Sandul

| No | Uraian | Keterangan |
|----|----------------------------------|----------------------|
| 1 | Luas Wilayah | 2500 ha |
| 2 | Jumlah Rukun Tangga (RT) | 07 |
| | Jumlah Rukun Warga (RW) | 03 |
| 3 | Batas Wilayah | |
| | Utara | Desa Bumi Jaya |
| | Timur | Desa Kalang |
| | Selatan | Desa Sukamulya |
| 4 | Barat | Desa Sehabi |
| | Topografi | |
| | Luas Kemiringan Lahan | 8000 ha |
| | Ketinggian Diatas Permukaan Laut | 500 m |
| 5 | Klimatologi | |
| | Suhu | 38-36 C ⁰ |
| | Curah Hujan | 2000/3000 mm |
| 6 | Luas Lahan Pemukiman | 15 A |

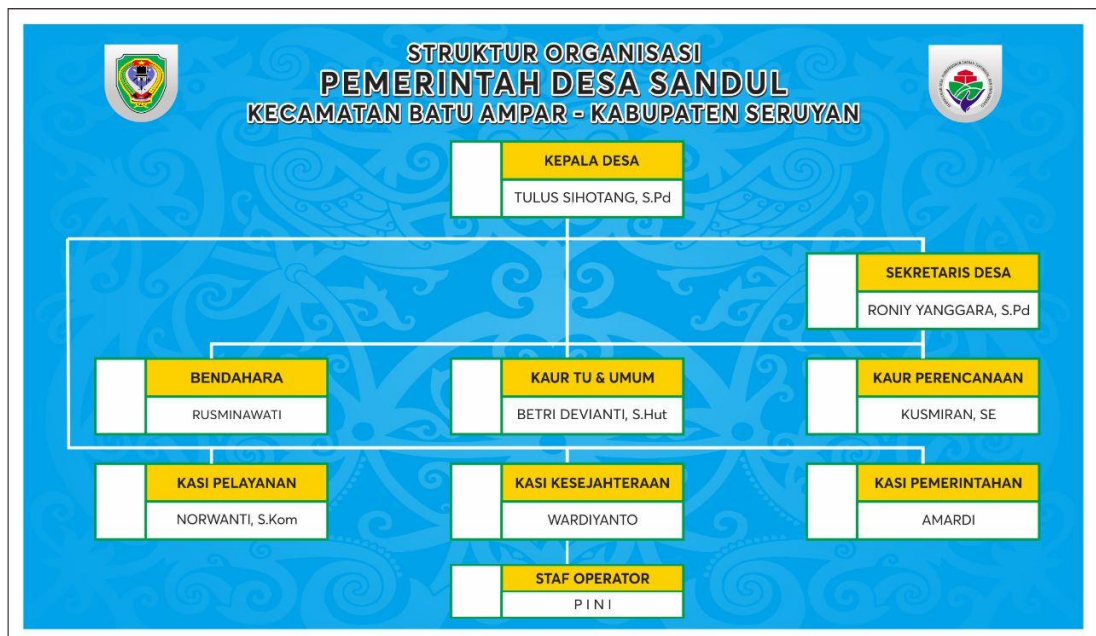
Sumber: Data Desa Sandul kec. Batu Ampar

b. Visi dan Misi Desa Sandul

Adapun visi dari desa Sandul adalah agar terwujudnya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa Sandul melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan atau jasa, dengan motto “Desa Membangun dengan Kebersamaan”. Sedangkan misi desa Sandul yaitu:

- 1) Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam (*finansial*) dan usaha sektor riil;
- 2) Pembangunan dan pengembangan layanan sosial, penyewaan, perdagangan dan usaha bersama;
- 3) Pengembangan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan;
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak;
- 5) Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Sandul



Sumber: Data Desa Sandul Kec. Batu Ampar

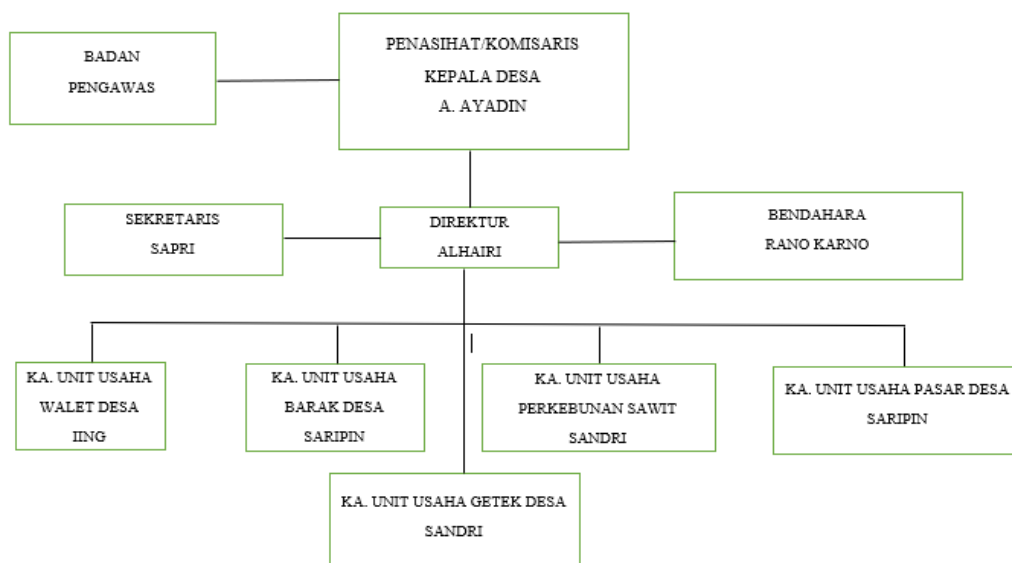
d. BUMDes Desa Sandul

Kantor BUMDes di desa Sandul berdiri sejak tanggal 12 Juni 2017, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-633.HT.03.01-Th.2005, Tanggal 30 Desember 2005. Oleh Mardjoni Zainuddin, SH, MH. PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) Kabupaten Seruyan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor: 9-XVII-PPAT-2008, Tanggal 1 September 2008.

Besarnya Penyertaan Modal Pemerintah desa Sandul dalam bentuk pembiayaan pada Badan Usaha Milik Desa Sandul adalah sebesar Rp 68.020.000,00 (enam puluh delapan juta dua puluh ribu rupiah). Dana tersebut bersumber dari APB desa Tahun Anggaran 2021 sampai dengan APB desa Tahun Anggaran 2025.

Gambar 4.2 Struktur organisasi BUMDes “Berkat Bersama” desa Sandul

STRUKTUR BUMDES



Sumber: Data BUMDes Desa Sandul Kec. Batu Ampar

e. Fungsi BUMDes Berkat Bersama

- 1) Meningkatkan ekonomi masyarakat dan desa Sandul,
- 2) Membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat desa Sandul,
- 3) Menggali potensi yang ada di wilayah desa Sandul.

2. Data Penelitian

a. Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel menggambarkan kondisi atau keadaan serta status responden di daerah penelitian. Pembahasan karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai karakteristik responden:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Jumlah | Persentase |
|----|------|--------|------------|
| 1 | 20 | 4 | 9,7 % |
| 2 | 21 | 3 | 7,3 % |
| 3 | 23 | 5 | 12,1% |
| 4 | 25 | 3 | 7,3% |
| 5 | 27 | 2 | 4,8 % |
| 6 | 30 | 7 | 17% |
| 7 | 33 | 6 | 14,6% |
| 8 | 36 | 4 | 9,7% |
| 9 | 40 | 4 | 9,7% |
| 10 | 43 | 2 | 4,8% |
| 11 | 45 | 1 | 2,4% |

| | | |
|-------|----|-------|
| Total | 41 | 100 % |
|-------|----|-------|

Sumber: Hasil Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa usia responden adalah dari 20-45 tahun yang tergabung kedalam Badan Usaha Milik Desa, dimana usia tersebut termaksud kedalam usia produktif dalam bekerja yakni 15 – 64 tahun.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|--------|---------------|--------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 32 | 78 % |
| 2 | Perempuan | 9 | 22% |
| Jumlah | | 41 | 100 (%) |

Sumber: Hasil Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 20 orang dan responden perempuan berjumlah 21 orang.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah | Persentase (%) |
|-------|--------------------|--------|----------------|
| 1 | PNS | 2 | 5% |
| 2 | Buruh Harian Lepas | 13 | 3,7% |
| 3 | Karyawan | 21 | 51,2% |
| 4 | Wiraswasta | 5 | 12,1% |
| Total | | 41 | 100 (%) |

Sumber: Hasil Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pekerjaan responden mayoritas adalah karyawan karena di Desa Sandul dikelilingi perusahaan kelapa sawit sebagian besar masyarakat Desa Sandul bekerja diperusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan BUMDes sebagai lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Sandul menengah kebawah.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
|-------|------------|--------|----------------|
| 1 | Sarjana | 2 | 5% |
| 2 | SMA | 12 | 29,2% |
| 3 | SMP | 15 | 36,5% |
| 4 | SD | 12 | 29,2% |
| Total | | 41 | 100 (%) |

Sumber: Hasil Data Kuesioner, 2023.

Dapat kita lihat bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden adalah sekolah menengah pertama yang berjumlah 15 orang, kemudian untuk SMA dan SD masing masing berjumlah sama yaitu 12 orang. Terakhir untuk pendidikan serjana hanya berjumlah 2 orang.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Deskriptif Variabel Program BUMDes (X)

Tabel 4.6 Jawaban Responden Tentang Variabel Program BUMDes (X)

| Indikator | Jawaban Responden | | | | | | | | | | | |
|-----------|-------------------|--------------|-----------|--------------|----------|--------------|----------|-------------|----------|----------|-----------|-------------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Total | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| X1 | 5 | 12,1% | 29 | 70,7% | 6 | 14,6% | 1 | 2,4% | 0 | 0 | 41 | 100% |
| X2 | 10 | 24,3% | 23 | 56% | 5 | 12,1% | 3 | 7,3% | 0 | 0 | 41 | 100% |
| X3 | 4 | 9,7% | 29 | 70,7% | 7 | 17% | 1 | 2,4% | 0 | 0 | 41 | 100% |
| X4 | 8 | 19,5% | 29 | 70,7% | 2 | 4,8% | 2 | 4,8% | 0 | 0 | 41 | 100% |
| X5 | 7 | 17% | 29 | 70,7% | 4 | 9,7% | 1 | 2,4% | 0 | 0 | 41 | 100% |

Sumber: Hasil Data Diolah, 2023.

Dari data diatas maka dapat digambarkan persepsi jawaban dari responden sebagai berikut :

- a) X1 yaitu Keseluruhan Komponen Berpartisipasi Dalam Memberikan Pengetahuan Tentang Program Pemberdayaan Masyarakat. Dari instrumen pernyataan X1 sebanyak 5 orang menjawab sangat setuju (SS), 29 responden menjawab setuju (S), 6 orang responden menjawab kurang setuju (KS), 1 orang yang menjawab tidak setuju (TS). Dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat kita gambarkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi yang sama bahwa keseluruhan komponen berpartisipasi dalam Memberikan Pengetahuan Tentang Program Pemberdayaan masyarakat.

- b) X2 yaitu Keseluruhan Komponen program BUMDes meningkatkan perekonomian masyarakat dengan tepat sasaran. Dari instrumen pernyataan X2 sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju (SS), 23 orang menjawab setuju (S), 5 orang menjawab kurang setuju (KS), 3 orang yang menjawab tidak setuju (TS), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat kita gambarkan bahwa responden secara umum memiliki persepsi yang sama bahwa keseluruhan komponen berpartisipasi dan juga mampu dalam melakukan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- c) X3 yaitu Keseluruhan Komponen Program BUMDes terlaksana tepat waktu dan berjalan dengan efektif dan efisien. Dari instrumen pernyataan X3 sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju (SS), 29 orang menjawab setuju (S), 7 orang menjawab kurang setuju (KS), 1 orang yang menjawab tidak setuju (TS), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban diatas dapat kita simpulkan bahwa responden secara umum setuju dengan pernyataan tersebut.
- d) X4 yaitu Keseluruhan Komponen program BUMDes dapat mengembangkan potensi masyarakat (sumber daya manusia) untuk tercapainya tujuan dari program BUMDes serta meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat yang ada di desa Sandul. Dari instrumen pernyataan X4 sebanyak 8

orang menjawab sangat setuju (SS), 29 responden menjawab setuju (S), 2 orang responden menjawab kurang setuju (KS), 2 orang yang menjawab tidak setuju (TS), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat kita gambarkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi yang sama bahwa keseluruhan komponen berpartisipasi dalam Memberikan Pengetahuan Tentang Program Pemberdayaan Masyarakat,

- e) X5 yaitu Keseluruhan Komponen program BUMDes yang membuat masyarakat merasakan perubahan ekonomi dan kesejahteraan yang positif dengan adanya program yang diterapkan oleh BUMDes. Dari instrumen pernyataan X5 sebanyak 7 orang menjawab sangat setuju (SS), 29 orang menjawab setuju (S), 4 orang menjawab kurang setuju (KS), 1 orang yang menjawab tidak setuju (TS), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat kita gambarkan bahwa responden secara umum memiliki persepsi yang sama bahwa keseluruhan komponen berpartisipasi dan juga mampu dalam melakukan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa,

2) Deskriptif Variabel Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat (Y)

Tabel 4.7 Jawaban Responden Tentang Variabel Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat (Y)

| Indikator | Jawaban Responden | | | | | | | | | | | |
|-----------|-------------------|-------|----|-------|----|-------|----|------|-----|------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | Total | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Y1 | 15 | 36,5% | 22 | 53,6% | 3 | 7,3% | 1 | 2,4% | 0 | 0 | 41 | 100% |
| Y2 | 13 | 31,7% | 23 | 56% | 4 | 9,7% | 0 | 0 | 1 | 2,4% | 41 | 100% |
| Y3 | 10 | 24,3% | 25 | 60,9% | 6 | 14,6% | 0 | 0 | 0 | 0 | 41 | 100% |
| Y4 | 10 | 24,3% | 25 | 60,9% | 6 | 14,6% | 0 | 0 | 0 | 0 | 41 | 100% |

Sumber: Hasil Data Diolah, 2023.

Dari data diatas maka dapat digambarkan persepsi jawaban dari responden sebagai berikut :

- a) Y1 yaitu Keseluruhan Komponen BUMDes yang telah memiliki perencanaan dan tujuan (*planning and goals*) berupa laba atau profit dan aset yang meningkat secara kontinu atau konsisten. Dari instrumen pernyataan Y1 sebanyak 15 orang menjawab sangat setuju (SS), 22 responden menjawab setuju (S), 3 orang responden menjawab kurang setuju (KS), 1 orang yang menjawab tidak setuju (TS), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS) Dari jawaban responden diatas dapat kita gambarkan bahwa responden secara umum

memiliki persepsi yang sama bahwa keseluruhan komponen perencanaan dan tujuan (*planning and goals*) berupa laba atau profit dan aset yang meningkat secara kontinu atau konsisten.

- b) Y2 yaitu Keseluruhan komponen BUMDes mampu memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat seperti membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan peluang pendidikan, memperbaiki akses transportasi dan lain-lain serta mencegah konflik (karena adanya persaingan dengan usaha-usaha sejenis di desa masing-masing). Dari instrumen pernyataan Y2 sebanyak 13 orang menjawab sangat setuju (SS), 23 orang menjawab setuju (S), 4 orang menjawab kurang setuju (KS) tidak ada yang menjawab tidak setuju (TS). Dan 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat kita gambarkan bahwa responden secara umum memiliki persepsi yang sama bahwa Keseluruhan komponen ikut serta terlibat memberikan kontribusi secara sukarela tanpa diminta. serta merta bekerja dengan seikhlas hati tanpa mengharapkan apapun.
- c) Y3 yaitu Keseluruhan komponen Pemberdayaan BUMDes yang sarannya sudah sesuai dengan kebutuhan kelompok masyarakat yang lemah atau kurang beruntung. Dari instrumen pernyataan Y3 sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju (SS), 25 orang menjawabb setuju (S), 6 orang menjawab

kurang setuju (KS). Tidak ada yang menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban diatas dapat kita simpulkan bahwa responden secara umum setuju dengan pernyataan tersebut.

- d) Y4 yaitu Keseluruhan komponen BUMDes memperhatikan aspek manajemen organisasi dan kemampuan para karyawan dalam melaksanakan tugas. Dari instrumen pernyataan Y4 sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju (SS), 25 orang menjawab setuju (S), 6 orang menjawab kurang setuju (KS) tidak ada yang menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat kita gambarkan bahwa responden secara umum memiliki persepsi yang sama bahwa Keseluruhan komponen yang berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes diperlakukan seimbang tanpa membedakan suku, beragam suku etnis yang ada membuat keberagaman yang membuat keanekaragaman sifat dan karakteristik masing-masing yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

- 1) Uji Validitas Program BUMDes (X)

Tabel 4.8 Uji Validitas Indikator Program BUMDes (X)

| Instrumen | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----------|------------|-----------|------------|
|-----------|------------|-----------|------------|

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| X1 | 0,770 | 0,308 | Valid |
| X2 | 0,626 | 0,308 | Valid |
| X3 | 0,757 | 0,308 | Valid |
| X4 | 0,745 | 0,308 | Valid |
| X5 | 0,699 | 0,308 | Valid |

Sumber: Hasil Data Diolah, 2023.

Hasil uji validitas diatas terbukti valid karena nilai r hitung $> r$ tabel (0,308)

2) Uji Validitas Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat (Y)

Tabel 4.9 Uji Validitas Indikator Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat (Y)

| Instrumen | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----------|------------|-----------|------------|
| Y1 | 0,808 | 0,308 | Valid |
| Y2 | 0,809 | 0,308 | Valid |
| Y3 | 0,742 | 0,308 | Valid |
| Y4 | 0,665 | 0,308 | Valid |

Sumber: Hasil Data Diolah, 2023.

Hasil uji validitas diatas terbukti valid karena nilai r hitung $> r$ tabel (0,308).

b. Uji Reabilitas

Tabel 4.10 Uji Reabilitas Variabel Program BUMDes dan Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat.

| No | Variabel | <i>Cornbach's alpha</i> | Kriteria | Keterangan |
|----|--------------------|-------------------------|----------|------------|
| 1 | Program BUMDes (X) | 0,752 | 0,06 | Realabel |
| 2 | Pemberdayaan | 0,752 | 0,60 | |

| | | | | |
|--|-----------------------------|--|--|----------|
| | Perekonomian Masyarakat (Y) | | | Reliabel |
|--|-----------------------------|--|--|----------|

Sumber: Hasil Data Diolah, 2023.

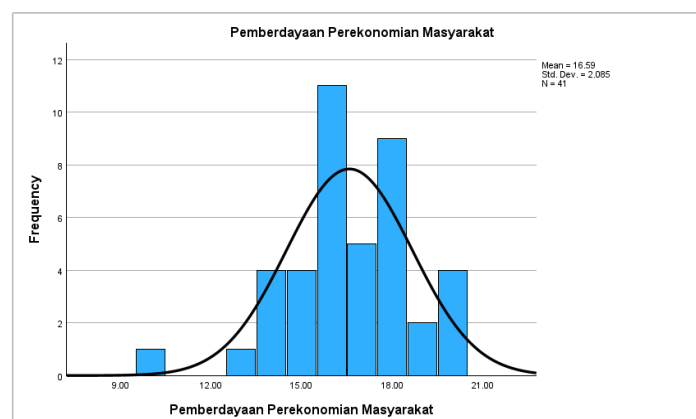
Dari hasil *Cornbach's alpha* diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel $> 0,60$ artinya setiap pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan terdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik adalah data yang distribusinya normal dapat dikatakan normal. Uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram, dengan ketentuan apabila memiliki kemiringan yangimbang dari sisi manapun atau berbentuk lonceng. Pada P-Plot dilihat pada titik-titik yang mengikuti garis diagonal dan metode kolmogrov Smirnov yang dilihat dari Asymp. Sig. Harus lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

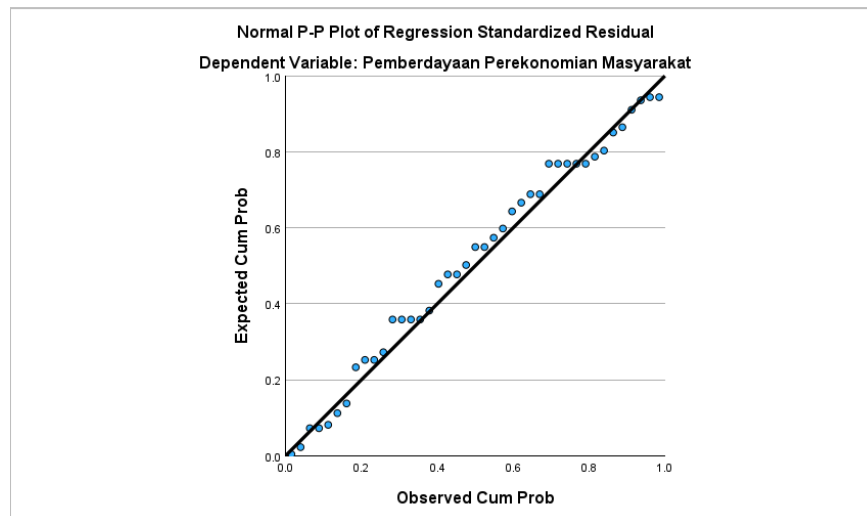
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: SPSS, Data Yang Diolah, 2023.

Dari gambar diatas terlihat dimana histogram tersebut menunjukkan kurva normal berbentuk lonceng sempurna yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot



Sumber: SPSS, Data Yang Diolah, 2023.

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirrov Test

| <i>One-Sample Kolmogrov-Smirrov Test</i> | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|--------------------------------|
| N | 41 |
| Asymp Sig. (2-tailed) | .200 \square |

Sumber: Hasil Data Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dari hasil diatas dapat diketahui metode Kolmogrov-Smirov sebesar 0,200.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat kolerasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dengan melihat nilai Variance Inflation factor (VIF). Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,1$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam metode regresi. Berikut hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

| No. | Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-----|----------------|-----------|-------|---------------------------------|
| 1 | Program BUMDes | 1,000 | 1,000 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

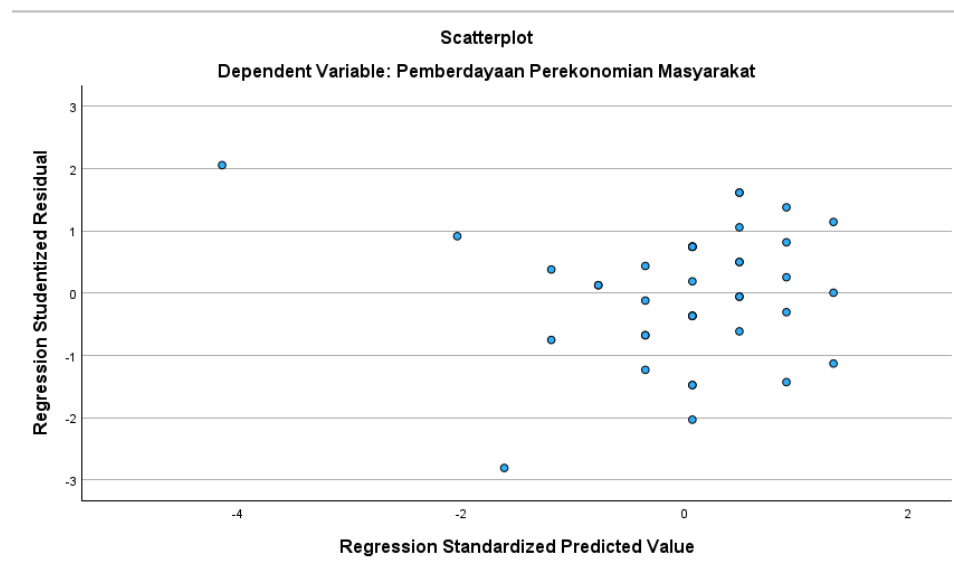
Sumber: Hasil Data Diolah, 2023.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel Program BUMDes memiliki nilai VIF 1,000 dan nilai tolerance 1,000. Maka dari itu variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka data tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan pada varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas ini bisa dilakukan dengan metode Rank Spearman, menurut Ghozali (2018) apabila nilai sig.(2-tailed) masing-masing variabel independent $\geq 0,05$ maka tidak mengandung heteroskedastisitas (Dinata dan Kurnia 2022:7). Untuk melihat ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas pada model regresi menggunakan gambar scatterplot dilihat dengan penyebaran titik-titik antara angka 0 dan uji Gletjer dengan Sig. lebih besar 0,05. Berikut ini adalah uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot



Sumber: SPSS, Data Yang Diolah 2023.

Gambar Scatterplot diatas menyebar acak diantara angka 0 dan terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glenjser

| Model | T | Sig. |
|----------------|----------|-------------|
| Program BUMDes | -1,234 | 0,225 |

Sumber: Hasil Data Diolah, 2023.

Dari uji glenjser diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X pada nilai absolut residual dengan nilai Sig > 0,05, artinya model ini bebas masalah heterokedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan variabel bebas (Sarwono, 2012). Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai dugaan sementara, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi linier sederhana (Umar H, 2005).

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Desa Sandul Kec. Batu

Ampar Kab. Seruyan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Program BUMDes

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constan) | 7,795 | 2,422 | | 3,218 | 0,003 |
| | Program BUMDes | 0,443 | 0,121 | 0,505 | 3,654 | 0,001 |

Sumber: Hasil Data Diolah, 2023.

Berdasarkan dari hasil data pada tabel diatas,diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,795 + 0,443$$

Nilai konstanta sebesar 7,795, hal ini berarti jika diasumsikan variabel program BUMDes (X) sama dengan nol maka efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat akan tetap atau tidak berubah sebesar satuan-satuan 7,795, dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap/konstan.

Nilai koefisien regresi linier program BUMDes (X) sebesar 0,443 ini berarti variabel program BUMDes berpengaruh positif terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel program BUMDes (X) sebesar satuan-satuan maka efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat akan naik sebesar 0,443 dengan asumsi variabel lainnya dalam konstan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas (program BUMDes) secara parsial terhadap variabel terikat (keputusan menjadi peserta). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan nilai thitung dan t tabel:

- 1) Jika nilai t hitung > t tabel maka secara parsial bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka Ha diterima dan H0 ditolak.
- 2) Jika nilai t hitung < t tabel maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Tabel 4.15 Hasil Uji T

| Model | t_{hitung} | t_{tabel} | Sig. |
|----------------|---------------------------|--------------------------|-------------|
| Program BUMDes | 3,654 | 0,443 | ,001 |

Sumber: Hasil Data Yang Diolah, 2023.

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

Nilai Sig 0,001 < 0,05 artinya signifikan, sedangkan nilai t hitung variabel bernilai 3,654 > 0,443 t tabel, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H0 diterima dan Ha ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa besar koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi bebas (program BUMDes dalam menjelaskan variabel terikatnya (Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat).

Tabel 4.15 Hasil Uji R²

| Model | R | R. Square | Adjusted R Square |
|--------------|----------|------------------|--------------------------|
| 1 | 0,505 | 0,255 | 0,236 |

Sumber: Hasil Data Yang Diolah, 2023.

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R=0,505 atau R² (R Square) = 0,255 berarti angka tersebut mendekati 1.

B. Analisis Data

Hasil analisis kuantitatif dengan regresi linear sederhana menunjukkan hasil yang signifikan dari dua variabel program BUMDes dan pemberdayaan perekonomian masyarakat. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki arah koefisien yang bertanda positif.

1. Program pemberdayaan ekonomi pada masyarakat desa sandul yang dilakukan oleh BUMDes

BUMDES saat ini menjadi salah satu program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diyakini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemandirian dalam berusaha dan menciptakan peluang. Potensi desa yang sudah diketahui akan dapat dikembangkan dengan mudah salah satunya memasarkan produk atau jasa yang menjadi unggulan melalui BUMDes.

Adapun program BUMDes yang sudah berjalan di desa Sandul yaitu:

a. Pasar Desa

Pengelolaan pasar desa oleh BUMDes diharapkan pasar desa mampu dikelola secara profesional untuk membuat pasar benar-benar menjadi pusat ekonomi di desa. Maka, Pasar Desa harus memiliki pengelola yang menguasai berbagai persoalan mengenai pasar sekaligus mengembangkannya.

Tetapi pada saat yang sama, BUMDes juga akan mendapatkan keuntungan dari keberadaan pasar itu misalnya dari

sewa kios. Luas pasar desa sekitar 1 ha yang digunakan sebagai sewa bangunan kepada para pelaku usaha sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) per lapaknya Pasar desa ini terletak pada perbatasan antara desa Sandul dengan desa Seberang.

b. Barak Desa

Bisnis penyewaan kos kosan yang di kelola BUMDes Desa Sandul mash cukup prospektif. Selain jasa layanan digunakan masyarakat desa setempat, warga desa tetangga juga ada datang menyewa dan pengelola Bumdes berharap usaha ini dapat semakin berkembang kedepannya. Barak desa memiliki luas bangunan 50 m x 10 m dengan 5 pintu. Besaran sewanya Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah). Terletak pada pemukiman warga di RT. 02.

c. Gedung Walet

Peluang untuk usaha Penangkar Walet terbilang sangat bagus dan cerah. Usaha Penangkar Walet menjadi salah satu pilihan usaha yang menjanjikan, hingga banyak masyarakat desa Sandul yang tertarik untuk membuat usaha ini. Peluang untuk usaha Penangkar Walet sangat menguntungkan untuk siapa saja. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan semakin tinggi pembuatan Penangkar walet. Luas gedung walet yang dikelola BUMDes sekitar 12 m x 6 m yang mana petugasnya sendiri dari aparat desa. Terletak dibelakang balai desa Sandul.

d. Getek Desa

Berguna untuk menjangkau wilayah sebrang desa karena disebrang desa terdapat perusahaan sawit yang mana karyawan tersebut berasal dari warga desa Sandul. Jumlah getek yang tersedia sekitar 13 buah yang mana pemiliknya milik warga sendiri namun diberikan jadwal untuk warga yang memilikinya.

e. Sawit Desa

Kebun merupakan aset desa yang dikelola oleh BUMDes Desa Sandul dengan mengelola tanah desa menjadi kebun kelapa sawit diharapkan akan menambah pendapatan asli desa. Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Sawit Desa memiliki luas 2 ha yang mana sawit ini dikelola oleh pengurus BUMDes yang terletak dibelakang Desa Sandul.

2. Efektivitas program BUMDes pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa sandul kec. Batu ampar

Efektivitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terkait.

Efektivitas program, dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,443, artinya setiap terjadi peningkatan variabel program BUMDes (X) sebesar satuan-satuan maka efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat akan naik sebesar 0,443 dengan asumsi variabel lainnya dalam konstan. Adapun persamaan regresinya berdasarkan tabel adalah $Y = 7,795 + 0,443X$.

Berdasarkan uji signifikan parametrik individual atau uji T dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) maka $0,01 < 0,05$, karena nilai $\text{sig} < \alpha$ maka di simpulkan untuk menerima H_a , yang berarti koefisien regresi program BUMDes berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat. Cara lain dengan membandingkan t hitung dan t tabel, untuk t hitung sebesar 3,654 sedangkan t tabel 0,443, artinya t hitung lebih besar dari tabel ($3,654 > 0,443$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga program BUMDes berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat.

a. Pemahaman Program

1) Pasar Desa

Indikator pemahaman program terhadap program BUMDes pasar desa, mengenai pemahaman program BUMDes berdasarkan hasil kuesioner menilai bahwa masyarakat telah memahami program pasar desa yang di kelola secara profesional untuk membuat pasar menjadi pusat ekonomi masyarakat desa Sandul. Dalam hal ini dapat di katakan bahwa pemahaman program BUMDes pasar desa dapat di katakan efektif.

2) Barak Desa

Indikator pemahaman program terhadap program BUMDes barak desa, dari hasil kuesioner pemahaman program BUMDes tersebut menilai bahwa masyarakat telah memahami program barak desa atau bisnis penyewaan kos-kosan yang di kelola oleh BUMDes desa sandul sehingga program ini dapat di harapkan semakin berkembang.

3) Gedung Walet

Indikator pemahaman program terhadap program gedung walet, di lihat dari hasil kuesioner pemahaman program BUMDes menilai bahwa masyarakat telah memahami program gedung walet ini. Karena usaha penangkar Walet menjadi salah satu pilihan usaha yang menjanjikan, hingga banyak masyarakat desa Sandul yang tertarik untuk membuat usaha ini.

4) Getek Desa

Berdasarkan hasil kuesioner pemahaman program BUMDes menilai bahwa masyarakat telah memahami program getek desa. Usaha ini banyak di gunakan untuk penyebrangan warga dari desa ke perusahaan sawit. Dalam hal ini program dapat di katakan berjalan dengan efektif.

5) Sawit desa

Berdasarkan hasil kuesioner pemahaman program BUMDes menilai bahwa masyarakat telah memahami program Sawit desa. Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Sehingga program ini dapat dikatakan sangat efektif untuk masyarakat desa.

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan mengenai pemahaman program memperoleh nilai 70,7% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman program BUMDes yang ada di desa Sandul Kec. Batu Ampar berjalan dengan efektif.

b. Tepat Sasaran

1) Pasar Desa

Berdasarkan hasil kuesioner indikator tepat sasaran terhadap program pasar desa menilai bahwa program pasar desa

sudah tepat sasaran. Hal ini di lihat dari kegiatan pengelolaan yang di lakukan oleh langsung masyarakat desa Sandul.

2) Barak Desa

Di lihat dari hasil kuesioner terhadap program barak desa ini, masyarakat menilai bahwa program barak desa sudah tepat sasaran. Usaha ini menguntungkan masyarakat desa setempat dan masyarakat dari luar desa.

3) Gedung Walet

Berdasarkan hasil dari kuesioner indikator tepat sasaran terhadap program gedung walet, program ini sudah di nilai sudah tepat sasaran. Karena usaha ini sangat menguntungkan bagi pihak mana pun.

4) Getek Desa

Indikator tepat sasaran pada program getek desa ini di nilai sudah tepat sasaran. Yaitu di lihat dari fungsi getek tersebut sangat berguna bagi masyarakat desa Sandul untuk menyebrang ke perkebunan sawit.

5) Sawit Desa

Berdasarkan dari hasil kuesioner terhadap program sawit desa, masyarakat menilai program ini sudah sangat tepat sasaran. Karena usaha ini yang paling banyak mendapat keuntungan.

Dari hasil jawaban responden indikator tepat sasaran menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai yaitu

56% dengan kriteria efektif. Hal ini menunjukkan bahwa program BUMDes tepat sasaran jika di tunjukkan terhadap masyarakat desa Sandul.

c. Tepat Waktu

1) Pasar Desa

Indikator tepat waktu terhadap pasar desa ini berdasarkan hasil kusioner di nilai sudah berjalan dengan efektif oleh masyarakat. Pasar rutin buka setiap hari dan desa mendapatkan keuntungan lebih banyak dari program BUMDes tersebut.

2) Barak Desa

Berdasarkan hasil kusioner indikator tepat waktu terhadap program barak desa ini di nilai sudah tepat waktu. Dilihat dari berjalan nya bisnis ini dengan efektif dan efisien, banyaknya warga yang menyewa kos- kosan ini dari dalam desa maupun luar desa Sandul.

3) Gedung Walet

Berdasarkan di lihat dari hasil kusioner pada program gedung walet ini di nilai sudah waktu, karena walet selalu rutin panen sehingga menguntungkan perekonomian masyarakat desa Sandul.

4) Getek Desa

Dari hasil kuesioner program BUMDes getek desa ini dinilai sangat tepat waktu, karena getek tersebut sudah memiliki jadwal tersendiri untuk di gunakan oleh masyarakat desa Sandul.

5) Sawit Desa

Program sawit desa ini berdasarkan dari hasil kuesioner di nilai sangat tepat waktu oleh masyarakat, dikarenakan buah sawit yang lumayan cepat panen sehingga sangat menguntungkan masyarakat.

Dari hasil jawaban responden indikator tepat waktu menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai yaitu 70,7% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa program BUMDes tepat waktu dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.

d. Tercapainya Tujuan

1) Pasar Desa

Di lihat dari hasil kuesioner indikator tercapainya tujuan terhadap program pasar desa ini sudah mencapai tujuan program BUMDes tersebut. Banyaknya masyarakat yang berpartisipasi dalam jual-beli di pasar yang di laksanakan oleh BUMDes desa Sandul.

2) Barak Desa

Berdasarkan hasil dari kuesioner tercapainya tujuan terhadap program barak desa di nilai sudah mencapai tujuan yang di inginkan oleh BUMDes. Di lihat dari peminat usaha kos-kosan ini bukan hanya masyarakat desa saja, tetapi juga masyarakat di luar desa.

3) Gedung Walet

Dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa program BUMDes gedung walet ini sudah mencapai tujuan. Karena hasil yang di dapat oleh masyarakat desa Sandul selalu ada kemajuan dan keuntungan semakin tinggi.

4) Getek Desa

Dari program BUMDes getek desa ini berdasarkan hasil kuesioner, masyarakat menilai program ini sudah mencapai tujuan. Karena pendapatan stabil yang selalu di gunakan terjadwal setiap hari nya.

5) Sawit Desa

Berdasarkan hasil kuesioner indikator tercapainya tujuan terhadap program sawit desa ini di nilai sudah tercapai oleh masyarakat desa Sandul. Di karenakan usaha ini adalah aset yang sangat menguntungkan bagi masyarakat desa Sandul.

Indikator tercapainya tujuan memiliki hasil jawaban responden yang memperoleh nilai sebesar 70,7% dengan kriteria

sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program BUMDes sangat efektif dalam mencapai tujuan Program BUMDes tersebut.

e. Perubahan Nyata

1) Pasar Desa

Berdasarkan hasil kuesioner yang di isi oleh masyarakat desa sandul terhadap perubahan nyata program pasar desa ini di nilai mengalami adanya perubahan. Di lihat dari perkembangan pedagang yang terus bertambah dan yang dijual oleh masyarakat semakin bervariasi seperti makanan dan pakaian yang terus berkembang seiring waktu.

2) Barak Desa

Dari hasil kuesioner indikator perubahan nyata terhadap barak desa ini di nilai sudah mengalami adanya perubahan. Usaha ini yang mulanya hanya memiliki 5 pintu, sekarang sudah mulai di bangun kos-kosan baru.

3) Gedung Walet

Berdasarkan hasil kuesioner program walet ini dinilai memiliki banyak perubahan, hal ini dapat di lihat dari kemajuan semakin tinggi pembuatan penangkar walet. Oleh karena itu masyarakat semakin banyak mendapatkan keuntungan.

4) Getek Desa

Berdasarkan hasil dari kuesioner indikator perubahan nyata program getek desa, masyarakat menilai usaha ini memiliki perubahan yang nyata. Hal ini di lihat dari bertambah nya getek yang di buat oleh warga, sehingga semakin masyarakat tidak kekurangan transportasi untuk menyebrang ke perkebunan sawit.

5) Sawit Desa

Program terakhir yang paling banyak mengalami perubahan yaitu program sawit. Program ini yang paling banyak di minati oleh sebagian besar masyarakat desa Sandul. Karena usaha sawit ini tidak hanya dijadikan minyak masak, tetapi juga dijadikan minyak industri dan bahan bakar (biodiesel) yang hasilnya banyak menguntungkan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa item pernyataan ini memperoleh nilai sebanyak 70,7% dengan kriteria sangat efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program BUMDes memberikan perubahan nyata terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

f. Kegiatan Yang Terencana Dan Kolektif

1) Pasar Desa

Berdasarkan hasil kuesioner yang di isi oleh masyarakat desa Sandul, pada program pasar desa di nilai sudah terencana

dan kolektif. Karena program ini dikelola dengan baik oleh BUMDes dan masyarakat desa Sandul.

2) Barak Desa

Dari hasil kuesioner masyarakat menilai barak desa ini sudah menjadi program yang terencana dengan baik. Usaha yang di kelola oleh BUMDes dan masyarakat ini masih cukup prospektif. Pengelola memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat desa Sandul maupun masyarakat di luar desa.

3) Gedung Walet

Berdasarkan hasil kuesioner, program gedung walet di nilai sudah menjadi kegiatan yang terencana dan kolektif. Usaha ini keuntungannya selalu meningkat setiap tahunnya.

4) Getek Desa

Berdasarkan dari hasil kuesioner masyarakat menilai bahwa program getek desa ini sudah terencana dan kolektif. Usaha ini sangat membantu warga untuk dapat menjangkau wilayah desa seberang.

5) Sawit Desa

Dari hasil kuesioner, program BUMDes sawit desa ini menilai sudah menjadi kegiatan yang terencana. Karena sawit ini dapat di olah menjadi berbagai olahan minyak.

Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa dari item pernyataan ini memperoleh nilai 53,6%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa pemberdayaan perekonomian masyarakat memberikan kegiatan yang terencana dan kolektif terhadap masyarakat desa Sandul.

f. Memperbaiki Kehidupan Masyarakat

1) Pasar Desa

Dalam indikator memperbaiki kehidupan masyarakat, program pasar desa ini di nilai sudah lumayan memperbaiki kehidupan perekonomian masyarakat. Karena program ini menjadi pusat ekonomi di desa Sandul.

2) Barak Desa

Berdasarkan dari hasil kuesioner, program barak desa di nilai sudah membantu memperbaiki kehidupan masyarakat yang ada di desa Sandul. Karena program ini mendapatkan hasil dari masyarakat dalam desa dan luar desa Sandul.

3) Gedung Walet

Dari hasil kuesioner, masyarakat menilai usaha walet ini lumayan membantu perekonomian masyarakat desa. Usaha ini salah satu usaha yang memiliki keuntungan tinggi, yang mana sangat membantu kehidupan perekonomian masyarakat desa Sandul.

4) Getek Desa

Program getek desa ini di nilai oleh masyarakat sudah membantu memperbaiki kehidupan masyarakat. Hal ini di lihat

dari kegunaan getek tersebut yang sangat membantu masyarakat desa Sandul untuk menyebrang ke perkebunan sawit maupun ke desa seberangksrena gratis bagi pekerja diperusahaan dan sudah ditanggung perrusahaan biaya penyebrangan.

5) Sawit Desa

Berdasarkan hasil kuesioner yang di isi oleh masyarakat, program sawit ini di nilai sangat banyak membantu kehidupan masyarakat yang ada di desa Sandul. Karena sawit ini adalah kegiatan yang paling banyak di lakukan oleh masyarakat desa Sandul.

Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa dari item pernyataan indikator memperbaiki kehidupan masyarakat ini memperoleh nilai 56%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan perekonomian masyarakat dapat memperbaiki kehidupan masyarakat desa sandul.

g. Prioritas Bagi Kelompok Lemah Atau Kurang Beruntung

1) Pasar Desa

Program pasar desa pada indikator ini di nilai sudah memprioritaskan untuk masyarakat lemah atau kurang beruntung, karena dalam usaha ini hanya membayar 10.000 rupiah untuk sewa tempat pada pasar desa. Dan usaha ini lumayan menguntungkan bagi masyarakat desa Sandul.

2) Barak Desa

Dalam program barak desa ini di lihat dari hasil kuesioner masyarakat desa menilai program ini cukup memprioritaskan bagi masyarakat yang kurang beruntung. Karena usaha ini dapat memperdayakan masyarakat desa Sandul.

3) Gedung Walet

Berdasarkan hasil dari kuesioner, program walet di nilai lumayan membantu memprioritaskan masyarakat desa Sandul. Usaha ini banyak memberikan keuntungan kepada masyarakat desa.

4) Getek Desa

Dari hasil kuesioner yang sudah di isi, masyarakat menilai program getek desa ini di nilai sudah lumayan memprioritaskan masyarakat. Karena usaha ini memerlukan tenaga dan keterampilan dari masyarakat desa untuk membuat getek tersebut.

5) Sawit Desa

Berdasarkan melihat hasil dari kuesioner, masyarakat menilai usaha sawit ini sangat memprioritaskan kelompok masyarakat lemah atau kurang beruntung. Hal ini di lihat dari usaha sawit tersebut bisa memperkerjakan masyarakat yang kurang beruntung tersebut.

Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa dari item pernyataan tersebut memperoleh nilai sebanyak 60,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan perekonomian masyarakat dapat memberikan prioritas kepada kelompok masyarakat lemah atau beruntung yang ada di desa Sandul.

h. Dilakukan Melalui Program Peningkatan Kapasitas

1) Pasar Desa

Program pasar desa ini dinilai mampu meningkatkan kapasitas masyarakat desa. Karena pasar desa memiliki peran penting dalam menghubungkan produsen lokal dengan konsumen.

2) Barak Desa

Berdasarkan dari hasil kuesioner, program barak desa ini di nilai mampu meningkatkan kapasitas desa. Hal ini dapat di lihat dari jasa layanan yang digunakan oleh masyarakat setempat dan masyarakat luar desa Sandul yang datang untuk menyewa kos-kosan tersebut.

3) Gedung Walet

Usaha walet ini di nilai lumayan meningkatkan kapasitas masyarakat. Karena usaha walet ini menjadi salah satu usaha yang paling menjanjikan, sehingga banyak masyarakat desa Sandul tertarik dengan usaha ini.

4) Getek Desa

Dari hasil kuesioner yang diisi oleh masyarakat desa, program ini dinilai cukup meningkatkan kapasitas desa. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan masyarakat dalam membuat getek untuk dijadikan salah satu alat transportasi yang sangat membantu masyarakat lainnya.

5) Sawit Desa

Berdasarkan hasil kuesioner, usaha sawit ini dinilai dapat sangat meningkatkan kapasitas desa, hal ini dapat dilihat dari usaha sawit yang dapat diolah berbagai minyak yang dapat dijual ke berbagai luar kota. Oleh karena itu usaha ini disebut dengan aset desa.

Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa dari item pernyataan tersebut memperoleh nilai sebanyak 60,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan perekonomian masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan program BUMDes yang diperlakukan dengan seimbang tanpa membedakan suku, agama, dan karakteristik masing-masing masyarakat desa Sandul yang saling melengkapi satu dengan lainnya.

Dari lima program tersebut program yang sangat berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat adalah program sawit desa, karena masyarakat yang paling banyak berkerja jadi karyawan di perusahaan sawit. Program ini juga yang paling

banyak mendapat keuntungan bagi masyarakat desa Sandul kec. Batu Ampar.